

Mendoakan Jelek Orang Yang Berbuat Zalim, Bolehkah?

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Secara naluriah, orang benci terhadap orang yang berbuat zalim. Ketika ada orang yang berbuat [zalim](#), secara umum hati kita ingin menghardik. Karena bagaimana pun kezaliman itu tidak boleh dibiarkan, apalagi dilakukan oleh penguasa terhadap rakyatnya. Lantas apakah ketika melihat orang yang berbuat zalim, kita boleh mendoakan yang jelek-jelek?

[Islam](#), jelas disebarkan oleh Rasulullah melalui jalan damai dan sudah memaklumkan bahwa Islam adalah agama rahmatan lil alamin. Oleh karena yang demikian, maka dalam kitabnya, Syaikh Abdullah Al-Haddad melarang kita mendoakan jelek kepada orang sekalipun orang tersebut telah berbuat zalim.

واحذر – أن تدعو على نفسك أو على ولدك أو على مالك أو على احد من المسلمين وإن ظلمك، فإن من دعا على من ظلمه فقد انتصر. وفي الخبر “لا تدعوا على انفسكم ولا على اولادكم ولا على اموالكم لاتوافقوا من الله ساعة إجابة

Artinya: “Jangan sekali-kali mendoakan datangnya bencana atau mengutuk diri sendiri, keluargamu, hartamu, ataupun seseorang dari kaum muslimin walaupun

ia bertindak zalim terhadapmu. Sebab siapa saja mengucapkan doa kutukan atas orang yang menzaliminya, berarti ia telah membalasnya. Rasulullah SAW telah bersabda: Jangan mendoakan bencana atas dirimu sendiri, anak-anakmu ataupun harta-hartamu. Jangan-jangan hal itu bertepatan dengan saat pengabulan doa oleh Allah SWT.”

Syaikh Abdullah menjelaskan larangan mendoakan jelek atau menghujat dan atau melaknat orang yang zalim adalah karena doa yang terucap tersebut akan diterima langit dan akan turun kembali ke bumi menuju orang yang berbuat zalim. Apabila orang yang zalim itu pantas menerima doa jelek tersebut maka ia akan menerima, akan tetapi jika ia tidak pantas maka doa jelek tersebut akan kembali kepada yang mendoakan jelek.

وقد ورد أن اللعنة إذا خرجت من العبد تصعد نحو السماء فتغلق أبوابها ثم تنزل إلى الأرض. فتغلق أبوابها ثم تجيء إلى الملعون. فإن وجدت فيه مسأغا وإلرجعت على قائلها

Artinya: “Ketahuilah bahwa suatu laknat, bila telah keluar dari mulut seseorang, akan naik ke arah langit. Maka ditutuplah pintu-pintu langit di hadapannya sehingga ia turun kembali ke bumi dan dijumpainya pintu-pintu bumi pun tertutup baginya. Lalu ia menuju ke arah orang yang dilaknat jika ia memang patut menerima. Atau jika tidak, laknat itu akan kembali kepada orang yang mengucapkannya”.

Dari keterangan ini menjadi jelas bahwa, tidak sepatutnya seorang muslim mendoakan jelek terhadap sesamanya walaupun ia telah berbuat zalim. Hal yang pantas dan seharusnya dilakukan oleh orang muslim adalah mendoakannya dengan penuh kebaikan. Berharap ia akan bertaubat dan kembali ke jalan kebaikan. Wallahu A’lam Bishowab.